

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemilihan umum merupakan salah satu ciri dari sistem politik demokrasi seperti halnya di Indonesia. Pemilihan umum merupakan sarana yang sah sebagai penghubung antara rakyat dan pemerintah dalam suatu sistem demokrasi. Pemilihan umum menjadi mekanisme politik untuk melakukan rekrutmen dan seleksi orang-orang akan duduk di kursi legislatif. Aspek dinamis dari penyelenggaraan pemilihan umum ialah berlangsung secara demokratis, dalam arti langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, adil dan kompetitif.

Sistem pemilu Indonesia perlahan berkembang, ke arah yang lebih demokratis. Pemilu tahun 2019 merupakan pemilu keempat yang dilaksanakan secara langsung, diselenggarakan pada bulan april 2019. Pemilu 2019 memiliki peraturan baru yang membuat para calon anggota legislatif harus memiliki strategi yang matang untuk bisa lolos ke parlemen, Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilu yang menghasilkan lima point yaitu (1) sistem pemilu terbuka, (2) perubahan *timeline presidential threshold*, (3) *parliamentary threshold*, dan (4) metode konversi suara, serta (5) pembagian kursi per dapil, 3 untuk suara minimal¹, hal ini membuat persaingan untuk memperoleh kursi di parlemen semakin ketat.

Partai politik hadir di tengah-tengah masyarakat yang bertujuan untuk mencari dan mempertahankan kekuasaan guna mampu mewujudkan cita-cita yang telah

¹ Iqbal Yunazwardi. 2018. *Memahami aturan main pemilu 2019*. <https://www.era.id/read/IYU7wv-memahami-aturan-main-pemilu-2019>. diakses pada tanggal 22 November 2019

dicetuskan oleh partai tersebut. Ketatnya persaingan di dunia politik, mengharuskan setiap partai politik memiliki strategi dalam pemilihan umum, strategi politik yang dilakukan oleh partai politik terhadap masyarakat sangat penting untuk dilakukan. Keberhasilan suatu strategi politik oleh partai politik dalam merencanakan dan melaksanakan, akan ikut berperan dalam hasil perolehan suara setiap calon anggota legislatif yang diusungkan. Strategi terpenting dalam pemilihan umum legislatif adalah dengan memilih calon anggota yang diusungkan yang berkualitas. Kualitas calon wakil rakyat ini dapat diukur dari pendidikan dan kompetensinya.

Permasalahan yang sering timbul di Indonesia adalah rendahnya kepuasan publik terhadap kinerja Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) di Indonesia, rendahnya kepuasan publik dapat dilihat dari hasil survei yang dilakukan oleh Poltracking Indonesia pada tahun 2015 partai politik memperoleh 63,3 persen sebagai intitusi demokrasi yang tidak memuaskan kepentingan publik. Hal ini terjadi karena masyarakat Indonesia menganggap bahwa partai politik hanya mencari keuntungan untuk diri sendiri dan organisasinya tersebut². Selain itu, banyak politisi yang menggolongkan orang atau pemilih sebagai target operasi pembelian suara dengan menawarkan uang atau bentuk hadiah sebagai alat tukar dalam pemilu, hal ini menyebabkan menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap partai politik³.

Maka dari itu partai politik harus mempunyai strategi politik yang tepat dan mampu melakukan pendekatan dengan masyarakat, sehingga pada saat pemilu

² Sihidi, I., Khanifah, L., Romadhon, A. (2019). Relasi Politik Uang Dan Party-ID Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Pemerintahan (cosmogov)*, 5(2), 210-211.

³ Pahlevi, M., Widodo, B., Kalpiando, R., Abhipraya, F., & Amrurrobi, A. (2020). The Impact of Anti-Money Politics Movement at Murtigading Village in 2019 Concurrent Elections. *Journal of Local Government Issues (Logos)*, 3(2), 146-148

mampu mengembalikan kepercayaan masyarakat. Setiap partai politik harus memiliki strategi yang ideal untuk pemenangan calon anggota legislatif yang diusungkan, salah satu strategi itu adalah dengan marketing politik yang baik, konsep strategi marketing politik menjadi suatu kajian penting dalam keberhasilan suatu partai, Partai nasdem dan partai PPP merupakan salah satu partai besar di Kabupaten Kutai Timur sehingga tidak begitu sulit bagi kedua partai untuk menarik perhatian massa atau pemilih.

Di Indonesia sendiri aturan terhadap partai politik telah di atur dalam Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2011 tentang Partai Politik yang membahas mengenai syarat-syarat pembentukan partai politik⁴. Undang- undang Nomor 7 Tahun Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum, peserta Pemilu untuk pemilihan umum anggota DPR, DPRD Provinsi, dan DPRD Kabupaten/Kota adalah partai politik yang telah ditetapkan/lulus verifikasi oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU)⁵. Komisi Pemilihan Umum (KPU) juga telah menerapkan peraturan terkait Pemilu. Peraturan tersebut dalam Peraturan Komisi Pemilihan Umum (PKPU) Nomor 7 Tahun 2013 tentang Aturan Pencalonan DPR, DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten/ kota⁶.

Pada tahun 2014 Partai nasdem memperoleh 3 kursi dari 40 kursi terdiri dari 2 orang anggota legislatif laki-laki dan 1 orang anggota legislatif perempuan yang lolos di lembaga legislatif dari 40 orang yang diusungkan. Sedikitnya perolehan kursi untuk kader perempuan Partai Nasdem tidak diragukan lagi bahwa hal ini dipengaruhui oleh aspek budaya patriaki di Indonesia. Struktur patriarki dalam

⁴Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2011 tentang Partai Politik

⁵Undang- Undang Nomor 8 Tahun 2012 tentang pemilihan umum Anggota DPR, DPD, dan DPRD.

⁶Peraturan Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 6 Tahun 2017 Tentang Penggantian Antarwaktu Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota.

kehidupan partai, bernegara, dan bermasyarakat memiliki pengaruh sangat buruk terhadap tingkat partisipasi perempuan dalam politik, meskipun telah ada peraturan mengenai keterwakilan perempuan dalam partai politik, namun tetap saja keterwakilan perempuan dalam posisi kepemimpinan masih rendah hal ini terbukti dari jumlah keterwakilan perempuan di parlemen yang hanya mencapai 17,3 persen pada periode 2014-2019⁷.

Pada pemilu 2014 Partai Nasdem menggunakan strategi politik yaitu konsolidasi dan koordinasi kepada para calon anggota legislatif yang diusungkan. Strategi politik seperti ini masih kurang dimata masyarakat. Masyarakat membutuhkan sosok yang mampu mereka percayai akan membawa perubahan yang lebih baik dan mampu mewakilkan suara-suara rakyat di lembaga legislatif, dengan strategi politik seperti ini partai nasdem belum mampu memperoleh suara cukup banyak pada pemilihan umum 2014.

Partai Nasdem sendiri pada pemilihan legislatif tahun 2019 mengusungkan 40 calon anggota legislatif terdiri dari 26 calon anggota legislatif laki-laki dan 14 perempuan, diantara 40 calon yang diusungkan 5 orang yang kemudian lolos menjadi anggota DPRD Kabupaten Kutai Timur. Partai Nasdem mengalami peningkatan dari periode sebelumnya, dimana pada tahun 2014 hanya 3 orang yang lolos menjadi anggota DPRD Kabupaten Kutai Timur⁸.

⁷ Sihidi, I., Khanifah, L., Romadhon, A. (2019). The Politics of Gender in Indonesia's Political Parties. *Journal of Humanity, Education and Social Sciences (IcoSIHESS)*, 353, 363-364.

⁸ Website KPU Kutai Timur <http://kpud-kutaitimur.go.id/>. Diakses pada tanggal 13 Oktober 2019

Partai nasdem yang memperoleh 5 kursi dari jumlah 40 kursi terdiri dari 3 orang anggota legislatif laki-laki dan 2 orang anggota legislatif perempuan yang lolos pada pemilihan legislatif tahun 2019. Anggota DPRD Kutai Timur Periode 2019-2024 sendiri berjumlah 33 laki-laki dan 7 perempuan total ada 40 kursi. Hal ini menunjukkan bahwa persentase kemenangan partai Nasdem cukup besar di wilayah Kabupaten Kutai Timur⁹.

Partai PPP pada pemilu tahun 2019 mengusung 40 orang calon anggota legislatif terdiri dari 24 laki-laki dan 16 perempuan¹⁰. Pada saat pemilu 2019 partai PPP memperoleh 9 kursi dari 40 kursi, kursi di parlemen dikuasai oleh Partai Persatuan Pembangunan. Partai Persatuan Pembangunan memperoleh suara terbanyak di dapil I yang meliputi Kecamatan Sangatta Utara dan dapil II, yang meliputi Kecamatan Sangatta Selatan, Bengalon, Rantau Pulung dan Kecamatan Teluk Pandan¹¹. Besarnya pencapaian ini tidak terlepas dari strategi politik yang digunakan oleh PPP dalam merebut perhatian massa.

Partai Nasdem dan PPP merupakan partai yang cukup besar di wilayah Kabupaten Kutai Timur, hal ini tidak terlepas dari sosok H. Ismunandar pengurus partai Nasdem dan HJ. Encek pengurus PPP, pasangan suami istri ini merupakan sosok yang memiliki posisi penting di Kabupaten Kutai Timur. Ismunandar adalah Bupati Kutai Timur yang menjabat pada periode 2016 hingga 2021. Bersama wakilnya Kasmidi Bulang, resmi dilantik sebagai Bupati dan Wakil Bupati Kutai

⁹ Website KPU Kutai Timur <http://kpud-kutaitimur.go.id/>. Diakses pada tanggal 13 Oktober 2019

¹⁰ Website KPU Kutai Timur <http://kpud-kutaitimur.go.id/>. Diakses pada tanggal 13 Oktober 2019

¹¹ Margaret Sarita. 2019. PPP Kuasai Lima Kursi Dari Dapil I dan II Kabupaten Kutai Timur. <https://kaltim.tribunnews.com/2019/05/05/ppp-kuasailima-kursi-dari-dapil-i-dan-ii-kutai-timur>. Diakses pada tanggal 5 Desember 2019

Timur pada tanggal 17 Februari 2016 di Planary Hall Sempaja Samarinda. Sang istri Encek UR Firsasih sebagai ketua DPRD Kabupaten Kutai Timur periode 2019-2024. Dinasti politik yang terjadi diantara kedua sosok ini diduga kuat menjadi salah satu faktor yang membuat Partai Nasdem dan PPP menjadi partai yang unggul di Kutai Timur¹².

Dua partai ini terhubung dari konsep dinasti dikarenakan kedua pemimpin partai ini merupakan pasangan suami istri memberikan peluang dalam bantuan memperoleh suara, DPRD seharusnya mengawasi Bupati dalam menjalankan pemerintahan. Selain itu, anak kandung dari H. Ismunandar dan ibu Encek Firsasih yaitu Siti Risky Amalia yang juga merupakan kader PPP yang mengikuti ajang pemilu pada tingkat provinsi, Siti Risky Amalia terpilih menjadi anggota DPRD Provinsi Kalimantan Timur. Keberhasilan Rizky sungguh mengejutkan, mengingat Rizky termasuk pendatang baru di dunia politik, namun telah berhasil menduduki kursi di lembaga legislatif, Rizky Amalia berhasil merebut satu kursi di DPRD Kaltim periode 2019-2024 dengan jumlah perolehan suara 12.777¹³. Memang tak ada hukum yang melarang politik kekerabatan atau dinasti politik di Indonesia, namun persoalannya pada etika dan tersedianya ruang setara bagi kader lain yang tak memiliki hubungan kekerabatan dengan elite.

¹² Margaret Sarita. 2019. Jelang Pilkada Kutim, Ismunandar dan Kasmidi Bulang Gerilya ke Tiga Partai Politik. <https://kaltim.tribunnews.com/2019/09/23/jelang-pilkada-kutim-ismunandar-dan-kasmidi-bulang-gerilya-ke-tiga-partai-politik>. Diakses pada tanggal 7 Desember 2019

¹³ Bontang Post. 2019. PPP Target Kuasai Kursi Legislatif. <https://bontang.prokal.co/read/news/20185-ppp-target-kuasai-kursi-legislatif.html>. Diakses pada tanggal 22 Oktober 2020

Selain tokoh-tokoh yang berpengaruh di masyarakat, partai politik juga membutuhkan strategi dalam pemilu karena persaingan yang cukup ketat. Setiap calon anggota legislatif juga harus melakukan secara melakukan upaya-upaya untuk memenangkan persaingan politik, dalam dunia politik persaingan sangatlah kuat untuk mendapat suara atau dukungan dari rakyat. Partai nasdem juga merekrut calon anggota legislatif yang mempunyai basis massa yang besar. Selain itu strategi politik yang digunakan partai nasdem adalah dengan melakukan pendekatan kepada masyarakat, dan menekankan kepada para calon anggota legislatif bahwa tidak boleh memberikan janji-janji yang tidak masuk akal dan tidak mampu untuk ditepati.

“ Partai nasdem sendiri melakukan upaya penguatan konsolidasi internal dan rekrut caleg yang mempunyai basis massa serta para caleg kerja keras dan rata menggunakan marketing politik 4P¹⁴”

Strategi politik yang digunakan Partai Persatuan Pembangunan sendiri menggunakan strategi dengan menempatkan kader-kader terbaiknya di masing-masing dapil, mulai dari dapil 1 hingga dapil 4¹⁵. Seperti caleg PPP yaitu Hj. Encek yang ditempatkan di dapil IV, Hj Encek merupakan sosok yang paling berpengaruh di PPP dan memiliki *power* cukup besar. Berkenaan dengan seorang aktor atau politisi mampu mempengaruhi persepsi dan masuk dalam daftar *top of mind* di kalangan masyarakat, hal ini menjadi modal untuk PPP dalam memenangkan kursi di lembaga legislatif.

¹⁴ Wawancara bersama bapak Jalil selaku dewan penasihat dan tim pemenang partai Nasdem

¹⁵ Bontang Post. 2019. PPP Target Kuasai Kursi Legislatif.

<https://bontang.prokal.co/read/news/20185-ppp-target-kuasai-kursi-legislatif.html>. Diakses pada tanggal 7 Desember 2019

Dalam penelitian ini peneliti tertarik pada Partai Nasdem dan PPP, dikarenakan PPP merupakan partai yang keberadaannya cukup kuat di Kutai Timur hal ini dikarenakan Hamza Haz merupakan orang Kalimantan, sehingga memperkuat kedudukan PPP cukup kuat di wilayah Kalimantan Timur, sedangkan Partai Nasdem memang merupakan partai baru yang masih mencari massa sebanyak-banyaknya. Kedudukan kedua partai ini cukup kuat di Kabupaten Kutai Timur, Peneliti juga tertarik melihat strategi politik kedua partai ini, dimana Nasdem merupakan partai nasionalis sedangkan PPP merupakan partai Islam modernis, perbedaan kedua partai ini membuat peneliti ingin melihat strategi politik yang digunakan oleh kedua partai tersebut. Selain itu Nasdem yang merupakan partai baru masih sedikit menduduki posisi di pemerintahan Partai Nasdem baru dua kali mengikuti pemilihan legislatif dimana pada tahun 2014 memperoleh 3 kursi dan 2019 memperoleh 5 kursi berbeda dengan PPP yang memang sudah memiliki posisi di pemerintahan sejak tahun 2010 yang memperoleh 3 kursi di lembaga legislatif¹⁶.

Penelitian ini mengambil subjek Partai Nasdem dan Partai Persatuan Pembangunan, karena kedua partai ini memiliki *power* yang cukup besar di wilayah Kabupaten Kutai Timur. Peneliti ingin melihat strategi kedua partai politik ini sehingga mampu meraih suara cukup besar di wilayah Kabupaten Kutai Timur. Oleh karena itu, berdasarkan pemaparan dari latar belakang di atas, maka peneliti memutuskan untuk mengangkat penelitian tentang “**Strategi Partai Politik Dalam**

¹⁶ Bontang Post. 2019. PPP Target Kuasai Kursi Legislatif. <https://bontang.prokal.co/read/news/20185-ppp-target-kuasai-kursi-legislatif.html>. Diakses pada tanggal 7 Desember 2019

Pemenangan Calon Anggota Legislatif Pada Pemilihan Umum 2019 (Studi Pada Partai Nasdem dan PPP DPC Kab. Kutai Timur)”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dalam penelitian ini maka dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi politik dalam pemenangan calon anggota legislatif pada pemilihan umum 2019?
2. Faktor penghambat strategi politik dalam pemenangan calon anggota legislatif pada pemilihan umum 2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah penelitian, maka tujuan penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi Partai Politik Dalam Pemenangan Calon Anggota Legislatif Pada Pemilihan Umum 2019.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat Partai Politik Dalam Pemenangan Calon Anggota Legislatif Pada Pemilihan Umum 2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis, praktis maupun akademis, yakni sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil dari penelitian ini secara teoritis di harapkan agar dapat memperoleh pengetahuan yang lebih tentang strategi yang diterapkan partai politik dalam pemenangan calon anggota legislatif.

- b. Dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang memiliki kaitan dengan penelitian mengenai strategi partai politik dalam pemenangan calon anggota legislatif .

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan kajian dan sumbangan pemikiran bagi upaya pengembangan ilmu politik dan pemerintahan, khususnya aspek kajian strategi partai politik dalam pemenangan calon anggota legislatif.
- c. Sebagai bahan masukan bagi pengurus partai Nasdem dan Partai Keadilan Sejahtera dalam peningkatan strategi partai politik dalam pemenangan calon anggota legislatif.

1.5 Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

a. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah definisi yang menggambarkan atau menjelaskan suatu konsep dengan menggunakan konsep-konsep lain. Konsep secara umum dapat dirumuskan sebagai suatu representasi abstrak dan umum tentang sesuatu.

Definisi konseptual merupakan definisi yang menggambarkan atau menjelaskan suatu konsep dengan menggunakan konsep-konsep lain, misalnya konsep “power” dapat di definisikan sebagai kemampuan suatu actor dalam mempengaruhi pikiran dan tingkat laku aktor lain¹⁷.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa konsep untuk menjelaskan dan menganalisa hasil penelitian. Agar dapat memperoleh kejelasan tentang arti dari penelitian ini diperlukan adanya definisi konsep yang memberikan arahan dan ruang lingkup penelitian sehingga mempermudah dalam penelitian dengan

¹⁷ Bakry, Suryadi umar. 2016. Pedoman Penulisan Skripsi Hubungan Internasional. Yogyakarta : Cv Budi Utama.

memperhatikan judul dari penelitian maka konsep-konsep yang dijabarkan kedalam definisi konsep.

1. Strategi Politik

Strategi adalah ilmu tentang teknik atau taktik, cara atau kita muslihat untuk mencapai sesuatu yang diinginkan¹⁸. Strategi politik adalah strategi yang digunakan untuk merealisasikan cita-cita politik. Contohnya adalah pemeberlakuan peraturan baru, pembentukan suatu struktur baru dalam administrasi pemerintah atau dijalankannya program deregulasi, privatisasi atau desentralisasi.

2. Partai Politik

Partai politik sendiri merupakan terjemahan dari kata "*political party*" yaitu *part* berarti bagian dan *political* yang berarti politik. Secara umum partai politik dapat diartikan sebagai suatu organisasi yang anggotanya memiliki orientasi, nilai-nilai, dan cita-cita sama. Tujuan dari organisasi ini adalah untuk mendapatkan kekuasaan politik dan mendapatkan kedudukan politik.

Carl J. Friedrich mengemukakan bahwa: "partai politik adalah sekelompok manusia yang terorganisasi secara stabil dengan tujuan merebut atau mempertahankan kekuasaan pemerintah¹⁹."

Pendapat lain mendefinisikan partai politik sebagai sekelompok yang terorganisasi, ditandai dengan adanya visi, misi, tujuan, platform, dan program

¹⁸ Schröder, Peter. 2004. Strategi Politik, Jakarta: Friedrich-Naumann-Stiftung

¹⁹ Abdulkarim aim. 2006. Pendidikan Kewarganegaraan. Jakarta: Grafindo Media Pratama.

agenda dan mengikuti pemilihan umum untuk meraih kekuasaan atau jabatan legislatif dan eksekutif²⁰.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan secara umum partai politik adalah suatu organisasi yang disusun secara rapi dan stabil oleh sekelompok orang secara sukarela dan mempunyai kesamaan kehendak, cita-cita dan persamaan ideology tertentu dan berusaha untuk mencari dan mempertahankan kekuasaan melalui pemilihan umum untuk mewujudkan alternatif kebijakan dan program-program yang telah mereka susun.

3. Pemilihan Umum

Pemilihan Umum adalah proses memilih orang untuk mengisi jabatan-jabatan politik tertentu. Jabatan-jabatan tersebut beraneka ragam, mulai dari presiden, wakil rakyat di berbagai tingkat pemerintahan, sampai kepala desa.

Menurut Dahlan Thaib mengatakan bahwa pemilu adalah suatu proses pergantian kekuasaan secara damai yang dilakukan secara berkala sesuai dengan prinsip-prinsip yang digariskan konstitusi²¹.

Pemilihan legislatif merupakan sarana untuk melaksanakan kedaulatan rakyat dengan memberikan wadah untuk masyarakat dalam menggunakan hak suara pada pemilihan anggota DPRD, DPD, dan DPR RI yang dilaksanakan di tingkat provinsi maupun tingkat kabupaten kota²².

²⁰ Ariel Kristianto Pura. 2018. Strategi Pemenangan Dalam Pemilihan Umum Calon Legislatif Partai Gerindra Di Desa Buo Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat Tahun 2019. Mahasiswa Jurusan Ilmu Pemerintahan FISIP UNSRAT. Vol 7 Nomor 1 Hal 3. Dikases pada tanggal 7 Desember 2019 <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/politico/article/view/26460/26078>

²¹ Jurdi F. 2018. Pengantar Hukum Pemilihan Umum. Jakarta: Kencana.

²² Fridolin Rajaki. 2017. Strategi Pemenangan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Pada Pemilu Legislatif Tahun 2014 Di Kabupaten Halmahera Barat. Mahasiswa Jurusan Ilmu Pemerintahan FISIP

Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat diartikan bahwa pemilihan legislatif adalah cara untuk masyarakat menggunakan hak pilih sebagai warga negara dalam menentukan wakil rakyat yang akan menjalankan roda pemerintahan, dalam pelaksanaan pemilihan legislatif harus disertai dengan kebebasan dalam memilih tidak mendapat pengaruh maupun tekanan dari pihak manapun. Semakin tinggi tingkat kebebasan masyarakat dalam menentukan pilihan, maka dapat dikatakan semakin baik juga penyelenggaraan pemilu di Indonesia.

b. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan aspek untuk menjelaskan variabel-variabel yang berisi bahan-bahan, prosedur-prosedur yang diperlukan untuk mengidentifikasi untuk mempermudah analisis dalam suatu penelitian. Adapun variabel-variabel yang akan didefinisikan secara operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Strategi Politik Dalam Pemenangan Calon Anggota Legislatif Pada Pemilihan Umum 2019

a. Strategi *Ofensif* dalam merebut suara pemilih

- Pembentukan Tim Sukses oleh Partai Nasdem dan PPP
- Sosialisasi program baru Partai Nasdem dan PPP
- Implementasi program yang sesuai dengan pemilih Kabupaten Kutai Timur
- Pelatihan terhadap kader Partai Nasdem dan PPP

- b. Strategi *Defensif* dalam merebut suara pemilih
 - Memberikan penawaran program baru terhadap masyarakat
 - Memperkuat dukungan pemilih musiman

2. Faktor Penghambat Strategi Politik Dalam Pemenangan Calon Anggota Legislatif Pada Pemilihan Umum 2019

- a. Internal partai
 - Platfrom partai
- b. Eksternal partai
 - Partisipasi pemilih rendah

1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan untuk mengetahui data- data yang nantinya akan di digunakan untuk menjawab rumusan masalah. Metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan di lakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada²³. Adapun menurut Erickson penelitian kualitatif adalah:

Penelitian yang berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap mereka²⁴.

Adapun uraian mengenai serangkaian metode penelitian sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

²³ Anggito Albi, Setiawan Johan. 2018 Metode Penelitian Kualitatif. Jawa Barat: Cv Jejak.

²⁴ Ibid. Hal 29

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif-kualitatif. Menurut Husaini penelitian deskriptif-kualitatif adalah suatu metode yang menguraikan suatu fenomena dengan kata-kata menurut pendapat responden, apa adanya sesuai dengan pernyataan penelitiannya, kemudian dianalisis dan dideskripsikan dengan kata-kata²⁵. Adapun dalam penelitian ini, peneliti akan memberikan gambaran mengenai strategi Partai Nasdem dan PPP dalam meningkatkan dukungan pemilih pada pileg 2019 di Kabupaten Kutai Timur serta kendala yang di hadapi oleh partai Nasdem dan PPP dalam proses pemenangan caleg di kedua partai tersebut. Peneliti mengambil Studi di DPD Partai Nasdem Kabupaten Kutai Timur dan DPD PPP Kabupaten kutai Timur.

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian menurut Suharsimi adalah keadaan atau orang, variabel melekat yang dipermasalahkan. Penentuan subyek dalam penelitian menggunakan teknik purposive yaitu subyek penelitian dipilih berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu dan juga tujuan tertentu, Adapun subyek yang akan menjadi informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Ketua DPD Nasdem Kabupaten Kutai Timur 1 orang
- 2) Ketua DPD PPP Kabupaten Kutai Timur 1 orang
- 3) Badan Pemenangan Pemilu DPD Nasdem Kabupaten Kutai Timur
 - Ketua (1 orang)
- 4) Bidang Pemenangan Pemilu PPP Kabupaten Kutai Timur
 - Ketua (1 orang)

²⁵ Usman Husaini. 2011. Metodologi Penelitian Sosial. Jakarta: Pt Bumi Aksara.

5) Ketua DPC Nasdem Kecamatan Muara Wahau

6) Ketua DPC PPP Kecamatan Sanggatta Utara

3. Lokasi Penelitian

Penelitian tentang strategi partai politik dalam pememngan calon anggota legislatif perempuan pada pemilihan umum 2019 dilaksanakan di Kantor DPD Nasdem alamat Jl Munte No 4 RT 18 Desa Swarga Bara Kecamatan Sanggatta Utara Dan kantor DPC PPP alamat Jl Diponegoro no 60, Sangatta.

4. Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini terdapat dua jenis yaitu data sekunder dan data primer yang dapat dijabakarkan sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data asli yang dikumpulkan oleh peneliti memlalui riset yang dilakukan dilapangan. Sesuai dengan fokus penelitian data primer diperoleh dari hasil penelitian observasi di lokasi penelitian dan hasil wawancara dengan infroman. Adanya infromasi yang diberikan oleh pihak yang terlibat, dapat menggali fenomena yang dibahas dan diteliti secara mendalam guna memperoleh data-data yang dibutuhkan. Adapun pihak-pihak yang dijadikan sebagai informan pada penelitian ini, adalah pengurus partai Nasdem dan PPP DPC Kabupaten Kutai Timur.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan pihak lain, data yang telah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan. Data sekunder dalam penelitian ini berupa data-data mengenai pemenangan calon anggota legislatif di partai Nasdem dan PPP berupa dokumen-dokumen mengenai proses pemenangan calon anggota legislatif.

5. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik penelitian dengan cara mengamati langsung dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian²⁶. Pada penelitian kualitatif, observasi merupakan salah satu cara mengumpulkan data yang populer digunakan. Agar observasi berjalan dengan baik maka diperlukan penyusunan instrumen observasi, yaitu pedoman observasi. Pedoman tersebut dalam bentuk daftar cek (*check list*) atau daftar isian. Selain pedoman dalam pelaksanaan observasi juga penting memperhatikan aspek lain seperti keperilakuan, keadaan fisik, pertumbuhan dan perkembangan subjek tertentu dan sebagainya²⁷.

Observasi dilakukan secara langsung di kantor DPD Nasdem Kutai Timur dan Kantor DPD PPP Kutai Timur, serta kantor DPC Nasdem Kecamatan Muara Wahau dan DPC PPP Kecamatan Sangatta Utara, diharapkan mampu

²⁷ Narbuko, Cholid, dan Abu Achmadi. 2004, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara.

memberikan gambaran secara langsung mengenai strategi politik yang dilakukan oleh partai pada saat pemilu 2019 serta apa saja hambatan yang dihadapi oleh partai tersebut.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik mengumpulkan data dengan cara melihat peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip, buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum, dan lainnya yang berhubungan dengan masalah yang sedang di teliti. Dokumen dalam penelitian ini digunakan sebagai sumber data yang dimanfaatkan untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian²⁸.

c. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan percakapan yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan itu²⁹. Peneliti akan melakukan wawancara kepada subyek penelitian, agar memperoleh data terkait strategi partai politik pada pemilihan legislatif tahun 2019 yang nantinya akan diolah serta bertujuan untuk menemukan hubungan antara beberapa fenomena yang yang terjadi sehingga nantinya akan didapatkan kesimpulan dalam penelitian ini.

6. Teknik Analisa Data

²⁸ Ibid, Hal 54

²⁹ Lexy, J Moleong, 2002, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya .

Analisa data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data yang diperoleh kedalam pola dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan merumuskan hipotesis kerja³⁰. Analisa data menggunakan metode deskriptif kualitatif, dimana pembahasan penelitian serta hasilnya diuraikan dengan kata-kata berdasarkan data empiris yang diperoleh. Data yang diperoleh dalam penelitian merupakan data yang bersifat kuantitatif sehingga analisa data yang digunakan adalah non statistik. Untuk menganalisa data dalam penelitian, digunakan beberapa langkah atau alur yang dilakukan secara bersamaan yaitu, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau balur verifikasi data³¹.

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian penyederhanaan, pengabstrakan data kasar yang diperoleh dari proses penelitian yang merupakan catatan-catatan yang tertulis di lapangan³². Reduksi data bertujuan untuk menganalisa data yang lebih mengarahkan, memilih data yang diperlukan dan mengorganisasikan data agar diperoleh kesimpulan yang dapat di verifikasi.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah pengumpulan informasi secara tersusun yang dapat memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan

³⁰ Ibid, Hal 57

³¹ Milles, MB & Hubberman, AM, 2002, *Analisis Data Kualitatif*, Terjemahan oleh Tjetjep Rohidi dan mulyarto, Jakarta, UI Percetakan .

³² Ibid, Hal 52

tindakan³³. Dalam hal ini, data yang telah dikelompokkan tersebut kemudian diorganisasikan sebagai bahan penyajian data. Data yang disajikan merupakan hasil dari beberapa aspek yang diteliti yang disajikan secara deskriptif.

3. Verifikasi data dan penarikan kesimpulan

Verifikasi data adalah sebagian dari suatu kegiatan utuh dalam penelitian, artinya makna-makna yang muncul dari data telah disajikan dan kemudian diuji kebenarannya, kekokohannya dan kecocokannya. Penarikan kesimpulan berdasarkan data yang telah disajikan dan dibuat dalam pernyataan singkat dan mudah dipahami dengan mengacu pada pokok permasalahan yang diteliti³⁴.

³³ Ibid, Hal 57

³⁴ Ibid, Hal 59